

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan bermain futsal dan kepuasan siswa di SDN 243 Cicabe. Penelitian ini menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap keterampilan bermain futsal siswa sekolah dasar?

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan keterampilan bermain futsal siswa sekolah dasar. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil posttest antara kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan pembelajaran berdiferensiasi dengan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen yang diukur menggunakan instrumen GPAI. Pendekatan berdiferensiasi memungkinkan guru untuk menyesuaikan isi, proses, produk dan lingkungan pembelajaran berdasarkan kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan keterampilan bermain futsal siswa secara signifikan sehingga siswa mampu lebih cepat memahami konsep dasar permainan futsal, lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan dapat mengembangkan keterampilan bermain secara efektif dan optimal sesuai dengan kapasitas masing-masing.

2. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap kepuasan bermain futsal siswa di sekolah dasar?

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan siswa dalam proses pembelajaran futsal. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa yang berada dalam kelompok eksperimen merasa lebih puas dan terlibat aktif selama proses pembelajaran. Mereka merespons positif terhadap kegiatan belajar yang dirancang sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar mereka. Faktor-faktor seperti

aktivitas yang menyenangkan, tantangan yang sesuai, serta perasaan dihargai dan diperhatikan secara individual menjadi elemen penting dalam meningkatkan kepuasan belajar siswa dibandingkan dengan kelompok non diferensiasi.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, beberapa saran bagi berbagai pihak dapat diajukan sebagai berikut:

### **6.2.1 Saran Bagi Guru PJOK**

Disarankan agar guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam permainan futsal. Guru dapat menyusun kegiatan belajar yang menyesuaikan tingkat kesiapan dan kebutuhan siswa, sehingga semua peserta didik merasa dilibatkan dan mampu berkembang sesuai potensinya. Guru juga diharapkan aktif mengikuti pelatihan atau workshop terkait strategi diferensiasi dalam konteks pembelajaran jasmani.

### **6.2.2 Saran Bagi Sekolah**

Pihak sekolah sebaiknya memberikan ruang fleksibilitas bagi guru dalam menyusun RPP dan pengelolaan kelas PJOK agar prinsip-prinsip diferensiasi dapat diterapkan secara optimal. Sekolah juga dapat mendukung dengan menyediakan sarana-prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

### **6.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari segi jangkauan sampel dan durasi pelaksanaan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah dari latar belakang berbeda agar hasil lebih representatif, melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk melihat dampak keberlanjutan dari pembelajaran berdiferensiasi. Menggabungkan metode kuantitatif eksperimental dan kualitatif agar pemahaman terhadap pengalaman belajar siswa dapat dieksplorasi secara lebih dalam. Meneliti aspek lain seperti pengaruh diferensiasi terhadap karakter, kerja sama tim, dan motivasi belajar siswa dalam konteks olahraga.

